

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana hal tersebut terdapat dalam empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017:2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi asosiatif, dimana strategi asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti memilih strategi asosiatif karena peneliti menggunakan dua variabel yang berbeda, yaitu variabel X (produk, harga dan promosi) dan variabel Y (keputusan pembelian). Kelebihan dari strategi asosiatif adalah peneliti dapat mengetahui pengaruh antar variabel.

Lalu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono (2017:8) pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Strategi pendekatan kuantitatif ini dipilih karena peneliti membutuhkan data penilaian yang diperoleh secara langsung oleh responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara online.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, populasi juga

bisa obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam suatu penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Populasi Umum : Seluruh pembeli tiket pesawat di Traveloka selama masa Pandemi COVID-19.
2. Populasi Sasaran : Orang yang membeli tiket pesawat selama COVID-19 melalui aplikasi Traveloka, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Berusia 17 tahun – 45 tahun.
 - Berdomisili DKI Jakarta.
 - Membeli tiket pesawat di Traveloka pada bulan Mei-Juli.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi . Sampel digunakan karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Metode penentuan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2017:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kekuatan dari metode *purposive sampling* yaitu data yang terpilih merupakan data yang relevan dengan penelitian, karena terseleksi serta pelaksanaannya akan lebih murah dan mudah.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017:137).

1. Menurut Sugiyono (2017:137) Teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah partisipan yang sedikit. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Wawancara terstruktur

Digunakan ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dan peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis untuk responden

b) Wawancara tidak terstruktur

Merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap untuk respondennya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari partisipan. Kuesioner digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah partisipan yang cukup besar.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Metode observasi digunakan pada penelitian yang objeknya dapat diamati seperti, perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Observasi digunakan pada penelitian yang memiliki partisipan dalam jumlah kecil.

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Dengan cara menyebarkan

kuesioner online dengan menggunakan google form melalui sosial media. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dalam penelitian ini instrument dapat diukur dengan bobot nilai seperti tabel berikut ini:

TABEL 3. 1 Bobot Nilai Skala Likert untuk Instrument Penelitian

No.	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

(Sugiyono (2017:93))

2. Menurut Sugiyono (2012:225) Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber sekunder penelitian ini didapatkan dari jurnal, artikel, buku dan aplikasi Traveloka.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* dan dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu

Produk (X1), Harga (X2), Promosi (X3) dan Tempat atau saluran distribusi (X4).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y).

TABEL 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No.item
Produk (X1) (Kotler dan Armstrong, 2016:62)	Keragaman produk	1
	Kualitas	2
	Fitur	3
	Garansi	4
	Layanan	5
Harga (X2) (Kotler dan Armstrong, 2016:62)	Daftar Harga	6
	Diskon	7
	Periode Pembayaran	8
	Persyaratan Kredit	9
Promosi (X3) (Kotler dan Armstrong, 2016:62)	Iklan	10-11
	Penjualan Pribadi	12
	Promosi Penjualan	13
	Hubungan Masyarakat	14
Tempat (X4) (Kotler dan Armstrong, 2016:62)	Saluran	15
	Cakupan Pasar	16
	Pengelompokkan	17
	Lokasi	18

	Persediaan	19
Keputusan Pembelian (Y) (Kotler dan Keller, 2012:479)	Pemilihan Produk (<i>product choice</i>)	20
	Pemilihan Merek (<i>Brand Choice</i>)	21
	Pemilihan Saluran Pembelian (<i>Dealer Choice</i>)	22
	Penentuan Waktu Pembelian (<i>Purchase Timing</i>)	23
	Jumlah Pembelian	24
	Metode Pembayaran	25

3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yaitu dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Scinesces*) versi 26.00. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang tepat dan akurat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner sebagai instrument penelitian merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5.2. Cara Penyajian Data

Dalam penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, koefisien determinasi, uji t (parsial), uji F (simultan).

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dilakukan analisis faktor dengan metode *construct validity*. Valid disini berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) instrumen reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Sugiyono (2017:130) mengemukakan instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai r sebesar 0,60 atau lebih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrument dalam penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2012:122).

3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bila penelitian menggunakan sampel maka dapat menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, namun tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2014:62) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan keputusan pembelian. Nilai didalam koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan terhadap variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel independent (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (terikat).

a) Analisis koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen (bebas) tertentu terhadap perubahan variabel dependen (terikat).

a. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_1 = (r_{Y1.234})^2 \times 100\%$$

b. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_2 = (r_{Y2.134})^2 \times 100\%$$

c. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_3 = (r_{Y3.124})^2 \times 100\%$$

d. Koefisien determinasi parsial X_4 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_4 = (r_{Y4.123})^2 \times 100\%$$

b) Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda berfungsi untuk menggambarkan besarnya pengaruh antar variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) di dalam penelitian ini. Rumus dalam koefisien determinasi berganda yaitu sebagai berikut:

$$KD = (r_{Y1234})^2 \times 100\%$$

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan atau bersama-sama dengan (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai

koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Maka dari itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

a) Pengaruh X_1 (produk) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{Y1.234} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara produk dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{Y1.234} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara produk dengan keputusan pembelian signifikan.

b) Pengaruh X_2 (harga) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{Y2.134} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara harga dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{Y2.134} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara harga dengan keputusan pembelian signifikan.

c) Pengaruh X_3 (promosi) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{Y3.134} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara promosi dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{Y3.134} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara promosi dengan keputusan pembelian signifikan

d) Pengaruh X_4 (tempat atau distribusi) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{Y4.134} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara tempat atau distribusi dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_{1.234}} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara tempat atau distribusi dengan keputusan pembelian signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak, H_a diterima jika signifikan $t < 0,05$
 - H_0 diterima, H_a ditolak jika signifikan $t \geq 0,05$
- d. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 26.0
- e. Kesimpulan

2. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

a. Merumuskan hipotesis

Pengaruh X1 (Produk), X2 (Harga), X3 (Promosi), dan X4 (Tempat atau saluran distribusi) terhadap Y (Keputusan Pembelian).

$H_0 : \rho_{y_{1234}} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara produk, harga, promosi dan saluran distribusi dengan Keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_{1.234}} \neq 0$ Koefisien korelasi antara produk, harga, Promosi dan tempat atau saluran distribusi Dengan keputusan pembelian signifikan.

- a. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)
- b. Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak, H_a diterima jika signifikan $F < 0,05$
 - H_0 diterima, H_a ditolak jika signifikan $F \geq 0,05$
- c. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 26.0
- d. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas (independen) tertentu (variabel bebas lain

konstan) terhadap variabel terikat (dependen) Untuk menguji pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara langsung dilihat dari signifikansi t dibandingkan dengan taraf nyata α (5%-0,05). Bentuk pengujian adalah :

H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ dan

H_0 diterima atau H_a ditolak jika signifikansi $t \geq 0,05$.